PENGAWASAN PERSEDIAAN
(INVENTORY CONTROL)

➢ *1. PERSEDIAAN*

➢ **1. Pengertian Persediaan adalah** :

1. Suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau
2. Persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan / proses produksi, atau
3. Persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi

Alasan diadakannya Persediaan :

Butuh waktu untuk persediaan dalam proses dan pemindahan

❖ Alasan organisasi, untuk memungkinkan satu bagian membuat jadual operasi secara, tidak tergantung dari yang lain.

- Alasan organisasi, untuk memungkinkan satu bagian membuat jadual operasi secara, tidak tergantung dari yang lain.

Kegunaan Persediaan bahan baku sampai bahan jadi :

- Menghilangkan resiko keterlambatan barang datang
- Menghilangkan resiko barang yang dipesan rusak
- Menumpuk barang yang dihasilkan secara musiman
- Menjamin kelancaran arus produksi
- Mencapai penggunaan mesin yang optimal
- Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan
- Memberikan jaminan barang selalu ada
- Membuat pengadaan / produksi

➢ 2. Jenis-Jenis Persediaan

Ditinjau dari fungsinya :

- ⇨ Batch Stock atau Lot Size Inventory
- ⇨ Fluctuation Stock
- ⇨ Anticipation Stock

Ditinjau dari Jenis dan Posisi Barang, dikelompokkan dalam persediaan :

- ⇨ Bahan Baku (Raw Materials Stock)
- ⇨ Bagian Produk atau parts yang dibeli (Purchased Parts/Component Stock)
- ⇨ Bahan-bahan Pembantu / Perlengkapan (Supplies Stock)
- ⇨ Barang setengan jadi / dalam proses (Work in Process / Progess Stock)
- ⇨ Barang jadi (Finished Goods Stock)

- **3. Biaya Yang Timbul dari adanya Persediaan :**
- ✓ Biaya Pemesanan (Ordering Costs)
- ✓ Biaya yang terjadi dari adanya persediaan (Inventory Carrying Costs)
- ✓ Biaya Kekurangan Persediaan (Out of Stock Costs)
- ✓ Biaya yang berhubungan dengan kapasitas (Capacity Associated Costs)

- **4. Persediaan Dalam Menentukan / Mengukur Pendapatan :**

  4.1. Cara-cara Penentuan Jumlah Persediaan

  a. Periodic System

  b. Perpetual System (Book Inventory)

  4.2. Metode Penilaian Persediaan

  a. Cara First in, First Out (FIFO Method)

  b. Cara Rata-rata Tertimbang (Weighted Average Method)

  c. Cara last In, First Out (LIFO Method)

➢ *2. ARTI DAN TUJUAN PENGAWASAN PERSEDIAAN*

➢ **1. Pengertian Pengawasan Persediaan :**

Perusahaan harus dapat mempertahankan suatu jumlah persediaan yang optimum yang dapat menjamin kebutuhan bagi kelancaran kegiatan dalam jumlah dan mutu yang tepat serta dengan biaya yang serendah-rendahnya.

Syarat-syarat dalam sistem pengawasan persediaan :

- ❖ Gudang yang luas
- ❖ Sentralisasi kekuasaaan dan tanggung jawab di bagian gudang
- ❖ Sistem pencatatan dan pemeriksaan atas penerimaan barang
- ❖ Pengawasan mutlak atas pengeluaran barang
- ❖ Pencatatan jumlah barang yang dipesan, barang keluar dan sisa barang
- ❖ Perencanaan untuk mengganti barang yangkeluar, rusak, usang dan barang lama (out of date)
- ❖ Pengecekkan untuk menjamin efektivitas kegiatan rutin

- **2. Tujuan Pengawasan Persediaan**

Menjaga agar :

- persediaan selalu ada, sehingga kegiatan produksi tidak terhenti
- Pembetukkan persediaan tidak besar, sehingga biaya yang timbul juga tidak besar
- Pembelian dalam jumlah kecil untuk menekan biaya pemesanan

3. ORGANISASI PENGAWASAN PERSEDIAAN DALAM PABRIK

Dilihat dari jenis proses produksi , organisasi pengawasan persediaan diatur sebagai :

1. Pabrik dengan proses terus- menerus (Continuous Manufacturing)
2. Pabrik dengan proses terputus-putus (Intermittent Manufacturing)

➢ 4. KEBIJAKSAAN DALAM PENGAWASAN PERSEDIAAN

Kebijaksanaan Dalam Pengawasan Persediaan

- Pemesanan Yang Ekonomis
  - Jumlah yg Dipesan
  - Cara-cara Pemesanan (Order System)
    - 1. Order Point System
      - a. Two and bag account system
      - b. One storage bin system
    - 2. Order Cycle System
    .
- Persediaan Penyelamat (Safety / Buffer Stock)
- Jumlah Pesanan Yang ekonomis
  - 1. Tabular Approach
  - 2. Graphical Approach
  - 3. Formula Approach
  - 4. Potongan Harga (Quantity Discount)

- ***PERSEDIAAN PENYELAMAT (BUFFER / SAFETY STOCK*)**

- **1. Arti dan Tujuan buffer stock**

- **2. Faktor-faktor yang menentukan besarnya buffer stock**

  a. Penggunaan Bahan Baku rata-rata

  b. Faktor waktu / Lead Time (Procurement Time)

  c. Penentuan Besarnya buffer stock
  - Probability of stock out approach
  - Level of service approach (Frekuensi and Quantity)
  - Standar Kuantitas (Persediaan Minimum, Besarnya Pesanan Standar, Persediaan Maksimum, dan Tingkat Persediaan)

5. Administrasi Persediaan

Masalah yang timbul adalah :

1. Prosedur pembelian, penerimaan, penyimpanan dan pemakaian
2. Pembukuan dan Inventarisasi
3. Pengawasan (Fisik, Akuntansi dan Jumlah yang dibutuhkan)

6. Catatan dalam Pengawasan Persediaan

1. Permintaan untuk dibeli
2. Laporan penerimaan
3. Catatan persediaan
4. Daftar permintaan bahan
5. Perkiraan pengawasan

7. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)

1. Persediaan bahan baku
2. Persediaan barang setengah jadi
3. Persediaan barang jadi

8. A.B.C Analysis Method

9. Pengawasan Persediaan Yang Baik dan Efektif

Keuntungannya :

1. Pengadaan dan Penyimpanan untuk memenuhi kebutuhan dalam kuantitas dan kualitas
2. Memininumkan penanaman modal / investasi bahan
3. Terjaminnya barang yang diterima sesuai dgn spesifikasi purchase order
4. Terlindung dari pencurian, kerusakan dan kerusakan mutu
5. Dapat melayani produksi dengan bahan-bahan yang dibutuhkan pada waktu, tempat serta mencegah penyalahgunaan dan penyelewengan
6. Pencatatan persediaan yang akurat tentang barang masuk, keluar dan penggunaannya.